

ABSTRAK

Nuraeni, Fitri. (2018). Perbedaan Kemampuan Pemahaman Matematis antara Siswa yang Mendapatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing-Prompting* dengan Tipe *Take and Give*.

Pendidikan matematika sampai saat ini masih dianggap sebagai suatu mata pelajaran yang sulit, sehingga mengakibatkan kemampuan pemahaman matematis siswa rendah. Maka dari itu untuk mengembangkan kemampuan pemahaman matematis siswa peneliti menerapkan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing-Prompting* dengan Tipe *Take and Give*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing-Prompting* dengan Tipe *Take and Give*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Tarogong Kidul, sampel sebanyak dua kelas, yaitu kelas VII-B yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing-Prompting* dan kelas VII-D menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *take and Give*. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan pemahaman matematis. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing-Prompting* dan model pembelajaran pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give*; 2) Kualitas peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran *probing-prompting* berinterpretasi sedang; 3) Kualitas peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran *take and give* berinterpretasi sedang; 4) Sikap siswa terhadap pembelajaran *probing-prompting* berinterpretasi baik; 5) Sikap siswa terhadap pembelajaran *take and give* berinterpretasi cukup.

Kata kunci: Kemampuan pemahaman matematis, *probing-prompting*, *take and give*.